

KABUPATEN SIDOARJO DALAM ANGKA

**Sidoarjo Regency in Figures
2020**

Penyediaan Data
Untuk Perencanaan
Pembangunan

*Delivering Data to
Inform Development
Planning*



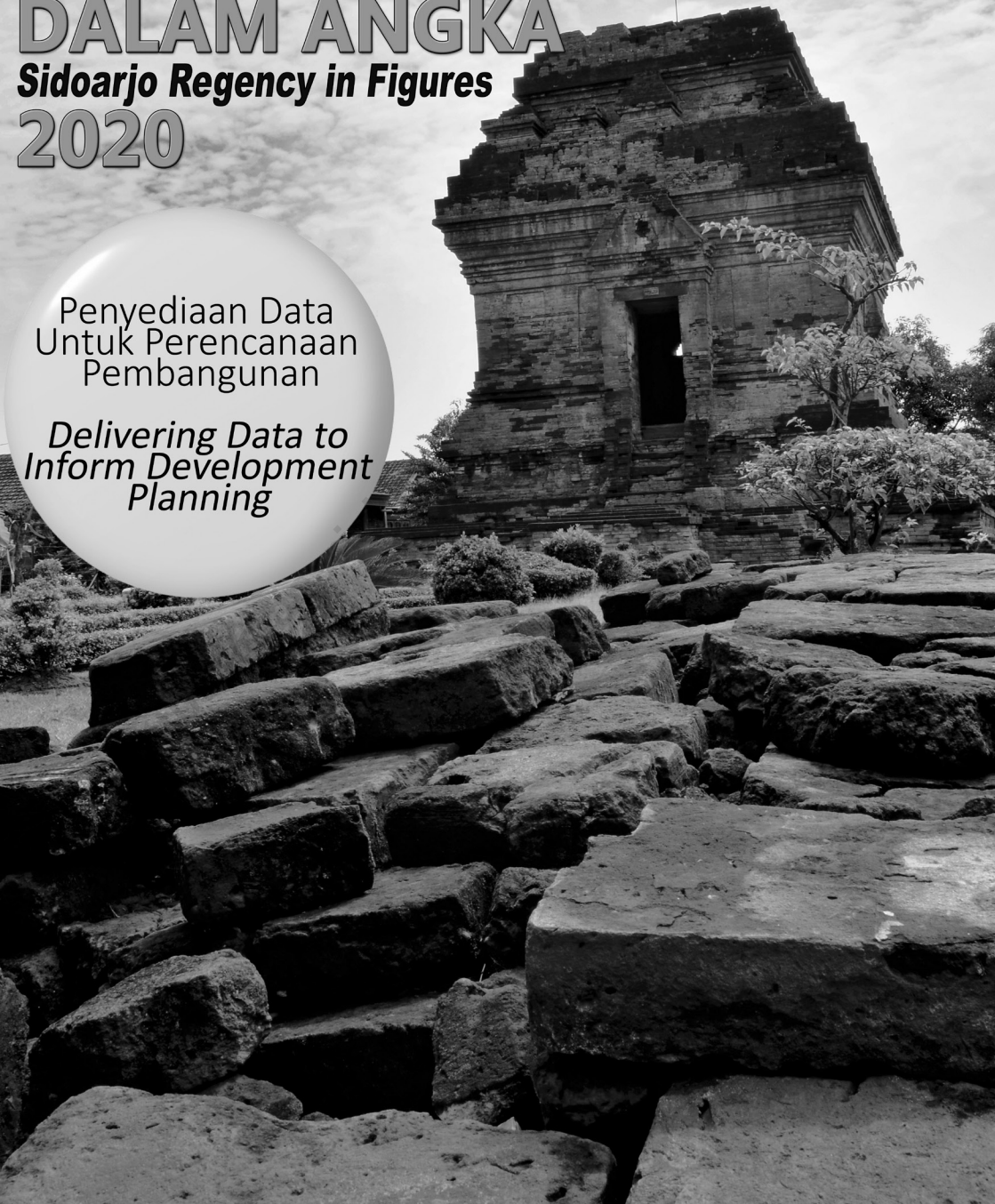
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO**
BPS - Statistics of Sidoarjo Regency

KABUPATEN SIDOARJO DALAM ANGKA

**Sidoarjo Regency in Figures
2020**

Penyediaan Data
Untuk Perencanaan
Pembangunan

*Delivering Data to
Inform Development
Planning*



KABUPATEN SIDOARJO DALAM ANGKA
Sidoarjo Regency in Figures
2020

Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan
Delivering Data to Inform Development Planning

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 35150.2001

Katalog /*Catalog*: 1102202.3515

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi + 160 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Sidoarjo

BPS-Statistics of Sidoarjo Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Sidoarjo

BPS-Statistics of Sidoarjo Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Candi Pari Kecamatan Porong

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Sidoarjo/*BPS-Statistics of Sidoarjo Regency*

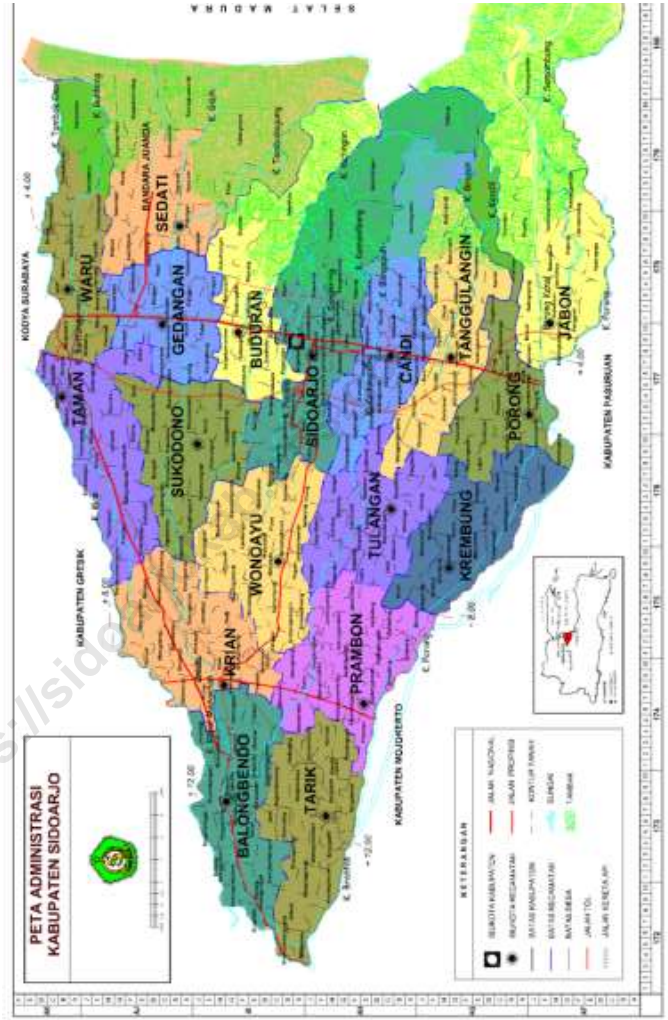
Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Kabupaten Sidoarjo MAP OF Sidoarjo Regency



KEPALA BPS KABUPATEN SIDOARJO
CHIEF STATISTICIAN OF SIDOARJO REGENCY



Ir. Indriya Purwaningsih, MT



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas perkenanNya sehingga kami dapat dengan selamat menyelesaikan satu dari kewajiban institusional kami ini. Semoga selamat pula, kami dan para pengguna untuk seterusnya. Amin.

“Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2019” merupakan publikasi tahunan yang berupa kumpulan data dan secara komprehensif dari berbagai bidang/sector. Tujuan utama publikasi ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara global keadaan Kabupaten Sidoarjo setiap tahun.

Terima kasih dan hormat juga kami tujukan kepada seluruh Dinas, Badan, Kantor, Sekretariat dan Bagian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang telah menyumbangkan datanya untuk melengkapi isi publikasi ini. Juga kepada BUMD Pemkab Sidoarjo, BUMN, FORKOPIMDA, para pelaku usaha, perguruan tinggi dan masyarakat luas kami ucapkan terima kasih dan hormat. Semoga andil semua pihak dalam publikasi ini akan bersama-sama memberi peran dalam kemajuan wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Disadari bahwa publikasi ini masih mengandung kekurangan, maka segala kritik dan saran untuk perbaikan atau penyempurnaan publikasi selanjutnya sangat diharapkan.

Sidoarjo, Februari 2020

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sidoarjo
Kepala,

Ir. Indriya Purwaningsih, MT

NIP. 19680904 199401 2 002



PREFACE

Praise our thanks to God that we earn safely finish one of our institutional duties. Hopingly safe also, we and all consumers to further. Amen.

Sidoarjo Regency in Figures 2020 is an annual publication which consist is of a set of confrehenshive data from sectors. The main purpose of the publication is to present Sidoarjo Regency condition in general annually.

Thank and respect also to entire of institurion, Office, Secretariat and divison of Sidoarjo Regency Government which have rendered its data to equip content of this Sidoarjo Regency In Figures 2020. To Economics State of Sidoarjo Regency, all perpetrators of economics activity, wide society and college also we submit thanks and respect. Hopefully all shared in Sidoarjo Regency In Figures will together give role in progress of Sidoarjo Regency region.

It undestanded that the publication is far from perfect, therefore suggestions and critizing are expected for the improvement of the publication.

*Sidoarjo, Februari 2020
Chief Statistics of Sidoarjo Regency*

Ir. Indriya Purwaningsih, MT
NIP. 19680904 199401 2 002

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	35
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	79
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	119
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	129
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	137

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	7
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	7
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019	9
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	19
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	19
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019	19
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	19
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	20
<i>HUMAN RESOURCES</i>	20
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	20
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	20
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	22
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	22
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	24
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	24
2.3.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Asal Partai dan Jenis Kelamin, 2019	26

	<i>Number of DPRD Members by Political Parties and Sex,2019</i>	26
2.3.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019	27
	<i>Number of DPRD Members by Education Level and Sex,2019.....</i>	27
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	29
3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	39
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i>	39
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	43
4.1	PENDIDIKAN	59
	EDUCATION	59
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	59
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	62
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	63

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	67
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	70
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	71
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	74
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	75

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019	78
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019</i>	78
4.2	KESEHATAN	83
	HEALTH	83
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	83
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2019</i>	83
4.2.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	89
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019</i>	89
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	90
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	90
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019	90
	<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	90
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019.....	91
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	91
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018.....	92
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018</i>	92
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	95
5.1	HORTIKULTURA	103
	HORTICULTURE	103
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	103

	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	103
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	106
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	106
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	109
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	109
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	110
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	110
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019.....	111
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	111
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	113
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	113
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	115
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019..</i>	115
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019.....	116
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	116
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	117
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	117
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019.....	119

	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	119
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	121
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	121
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019.....	122
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	122
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019.....	123
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019</i>	123
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	126
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	126
5.2	PERKEBUNAN	127
	ESTATE CROPS	127
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	127
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	127
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	131
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	131
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	135
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan (000), 2019.....	141
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019</i>	141
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019.....	142

	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	142
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019.....	143
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019.....</i>	143
7.	PARIWISATA/TOURISM	145
7.1	Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Kecamatan, 2018	151
	<i>Number of Hotel and Rooms by Subdistrict, 2018.....</i>	151
8.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	153
8.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2015–2019.....	159
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2015–2019.....</i>	159
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	161
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	161
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019.....	163
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	163
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	165
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	165

<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5 5
2.1	Jumlah PNS Menurut Pendidikan , 2019	17
	<i>Number of Civil Servant by Education Level, 2019.....</i>	17
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2019.....	37
	<i>Population by Sub District, 2019</i>	37
4.1	Jumlah Sekolah di Menurut Tingkatan, 2019	57
	<i>Number of School by Level, 2019.....</i>	57
5.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka, 2019	101
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants, 2019.....</i>	101
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2019.....	139
	<i>Number of Electricity Customer, 2015-2018.....</i>	139
7.1	Jumlah Hotel Menurut Kecamatan, 2018	149
	<i>Number of Hotel by Subdistrict, 2018.....</i>	149
8.1	PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha, 2015 - 2019.....	157
	<i>GDRB at Current Market Prices, 2015 - 2019.....</i>	157

<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	2.183,68	2.216,80	2.249,48
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,54	1,52	1,47
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	65,54	64,53	66,82
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	4,97	4,73	4,72
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	juta/million	135,42	128,75	119,29
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	6,23	5,69	5,32
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	-	79,50	80,05
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	174,18	189,09	204,02
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁵	%	5,80	6,02	5,99
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	79,76	85,30	90,70

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://sidoarjo.jokab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

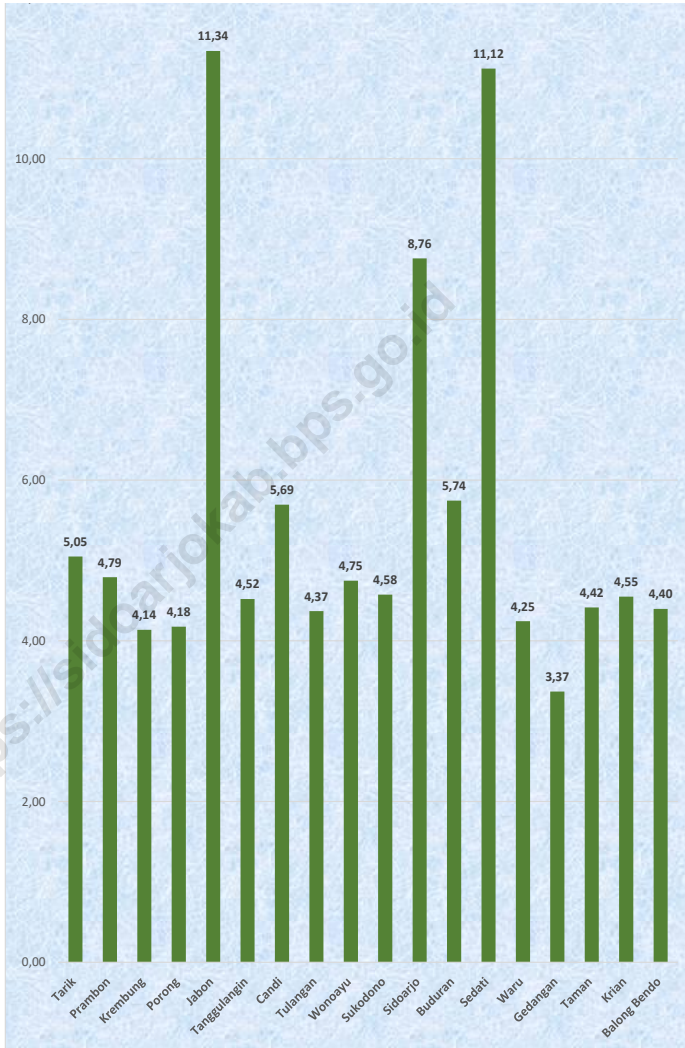
1. Data indikator iklim meliputi curah hujan dan hari hujan. Curah Hujan merupakan besarnya volume/ intensitas air hujan dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan alat penakar hujan dengan satuan mm. Hari Hujan adalah suatu hari dimana terjadi hujan dalam satu tahun.
2. Data curah hujan ditampilkan dalam bentuk intensitas curah hujan di setiap stasiun penakar hujan per bulan selama dalam kurun waktu satu tahun pengamatan.
3. Seperti daerah lain di Indonesia, dalam satu tahunnya berlaku dua musim. Musim penghujan pada bulan Oktober–April dan musim kemarau bulan April– Oktober.
4. Meskipun dikatakan tidak jauh berbeda dengan di Jawa, namun struktur tanahnya yang tidak kedap air menyebabkan sektor pertanian masih banyak berharap hujan. Kondisi ini secara drastis akan menyebabkan kekurangan suplai air pada saat musim kemarau.

TECHNICAL NOTES

1. *Climate indicator data include rainfall and rainy days. Rainfall is the volume/intensity of rain within a certain time that is measured by means of a graduated rainfall in mm. Rainy Day is a day when rain occurs within one year.*
2. *Rainfall data is displayed in the form of rainfall intensity in each station a graduated rain per month during the observation period of one year.*
3. *Unlike other areas in Indonesia, within one year, apply two seasons. In the rainy season from October to April and the dry season months of April to October.*
4. *Although rainfall can be said not much different from Java, but the structure of the soil is not watertight cause the agricultural sector is still much hope of mercy of the rain. This condition will cause a drastic shortage of water supply during the dry season.*

Gambar
Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Tarik		36,06
Prambon		34,23
Krembung		29,55
Porong		29,82
Jabon		81,00
Tanggulangun		32,29
Candi		40,67
Tulangan		31,21
Wonoayu		33,92
Sukodono		32,68
Sidoarjo		62,56
Buduran		41,03
Sedati		79,43
Waru		30,32
Gedangan		24,06
Taman		31,54
Krian		32,50
Balong Bendo		31,40
Kabupaten Sidoarjo		714,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Region's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Tarik	5,05	0
Prambon	4,79	0
Krembung	4,14	0
Porong	4,18	0
Jabon	11,34	0
Tanggulangin	4,52	0
Candi	5,69	0
Tulangan	4,37	0
Wonoayu	4,75	0
Sukodono	4,58	0
Sidoarjo	8,76	0
Buduran	5,74	0
Sedati	11,12	0
Waru	4,25	0
Gedangan	3,37	0
Taman	4,42	0
Krian	4,55	0
Balong Bendo	4,40	0
Kabupaten Sidoarjo	100,00	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Tarik	16	33
Prambon	10	27
Krembung	5	29
Porong	4	14
Jabon	2	21
Tanggulangin	4	9
Candi	4	6
Tulangan	7	14
Wonoayu	4	19
Sukodono	7	12
Sidoarjo	4	0
Buduran	4	5
Sedati	4	14
Waru	5	19
Gedangan	4	9
Taman	9	20
Krian	12	22
Balong Bendo	20	26
Kabupaten Sidoarjo	4	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

2

PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

<https://sidoarijakab.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>4. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/</p> | <p>5. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency;</i></p> |

Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara

6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian*

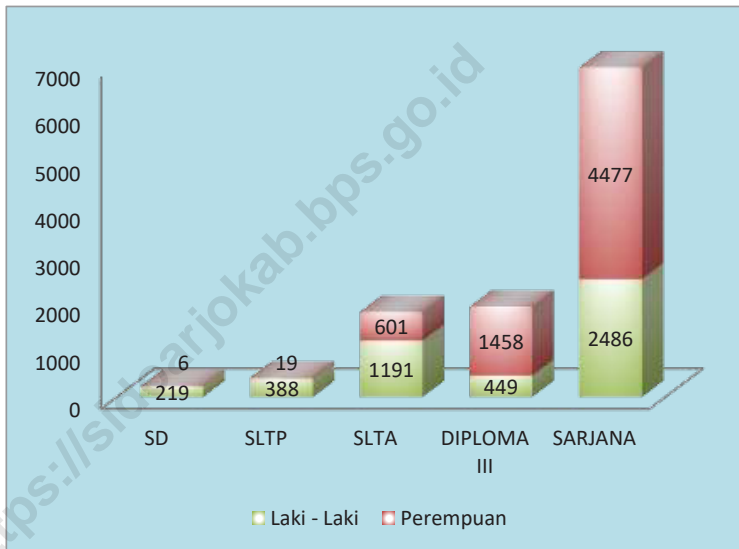
Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

National Defense Force, and Indonesian National Police.

7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga kb Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National nstitute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1
Figures

Jumlah PNS Menurut Pendidikan , 2019
Number of Civil Servant by Education Level, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019
Table *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tarik	20	20	20	20	20
Prambon	20	20	20	20	20
Krembung	19	19	19	19	19
Porong	19	19	19	19	19
Jabon	15	15	15	15	15
Tanggulangun	19	19	19	19	19
Candi	24	24	24	24	24
Tulangan	22	22	22	22	22
Wonoayu	23	23	23	23	23
Sukodono	19	19	19	19	19
Sidoarjo	24	24	24	24	24
Buduran	15	15	15	15	15
Sedati	16	16	16	16	16
Waru	17	17	17	17	17
Gedangan	15	15	15	15	15
Taman	24	24	24	24	24
Krian	22	22	22	22	22
Balong Bendo	20	20	20	20	20
Kabupaten Sidoarjo	353	353	353	353	353

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 246	5 294	7 540
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 249	950	3 199
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	326	259	585
Eselon III/3rd Echelon	118	49	167
Eselon II/2nd Echelon	23	8	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	4 962	6 560	11 522

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 166	5 318	7 484
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 123	942	3 065
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	295	240	535
Eselon III/3rd Echelon	124	55	179
Eselon II/2nd Echelon	25	6	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 733	6 561	11 294

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	246	5	251
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	430	20	450
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 283	669	1 952
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	451	1 414	1 865
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 550	4 454	7 004
Jumlah/Total	4 960	6 562	11 522

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	219	6	225
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	388	19	407
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 191	601	1 792
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	449	1 458	1 907
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 486	4 477	6 963
Jumlah/Total	4 733	6 561	11 294

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	-	8
3. I/C (Juru)	265	4	269
4. I/D (Juru Tingkat I)	20	-	20
Golongan I/Range I	294	4	298
5. II/A (Pengatur Muda)	394	36	430
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	118	60	178
7. II/C (Pengatur)	888	559	1 447
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	135	184	319
Golongan II/Range II	1 535	839	2 374
9. III/A (Penata Muda)	434	1 118	1 552
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	620	867	1 487
11. III/C (Penata)	347	685	1 032
12. III/D (Penata Tingkat I)	517	735	1 252
Golongan III/Range III	1 918	3 405	5 323
13. IV/A (Pembina)	635	1 152	1 787
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	507	1 069	1 576
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	66	86	152
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	5	9
17. IV/E (Pembina Utama)	1	2	3
Golongan IV/Range IV	1 213	2 314	3 527
Jumlah/Total	4 960	6 562	11 522

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	1	7
3. I/C (Juru)	135	5	140
4. I/D (Juru Tingkat I)	130	2	132
Golongan I/Range I	272	8	280
5. II/A (Pengatur Muda)	246	13	259
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	212	76	288
7. II/C (Pengatur)	579	417	996
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	457	389	846
Golongan II/Range II	1 494	895	2 389
9. III/A (Penata Muda)	399	944	1 343
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	626	1 170	1 796
11. III/C (Penata)	375	785	1 160
12. III/D (Penata Tingkat I)	472	720	1 192
Golongan III/Range III	1 872	3 619	5 491
13. IV/A (Pembina)	563	1 004	1 567
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	459	941	1 400
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	67	87	154
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	5	9
17. IV/E (Pembina Utama)	2	2	4
Golongan IV/Range IV	1 095	2 039	3 134
Jumlah/Total	4 733	6 561	11 294

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo/Regional Personnel Agency

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Asal Partai dan Jenis Kelamin, 2019
Table *Number of DPRD Members by Political Parties and Sex, 2019*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	14	2	16
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	8	1	9
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	5	2	7
Partai Amanat Nasional (PAN)	5	-	5
Partai Golongan Karya ((GOLKAR)	4	-	4
Partai Demokrat	2	-	2
Partai Keadilan Sosial (PKS)	3	1	4
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	1	1
Partai Bulan Bintang (PBB)	-	-	-
Partai Nasional Demokrat (NasDem)	1	1	2
Jumlah/Total	42	8	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo/ DPRD Secretary of Sidoarjo Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of DPRD Members by Education Level and Sex, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SMP <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	13	3	16
Diploma I, II/Akta I, II, III <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	1	1
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	29	4	33
Jumlah/Total	42	8	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo/ *DPRD Secretary of Sidoarjo Regency*

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://sidoarjo.kab.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

- kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the*

pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan usaha adalah ~~lingk~~ kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

teknologi atau keahlian khusus.

17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,*

pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

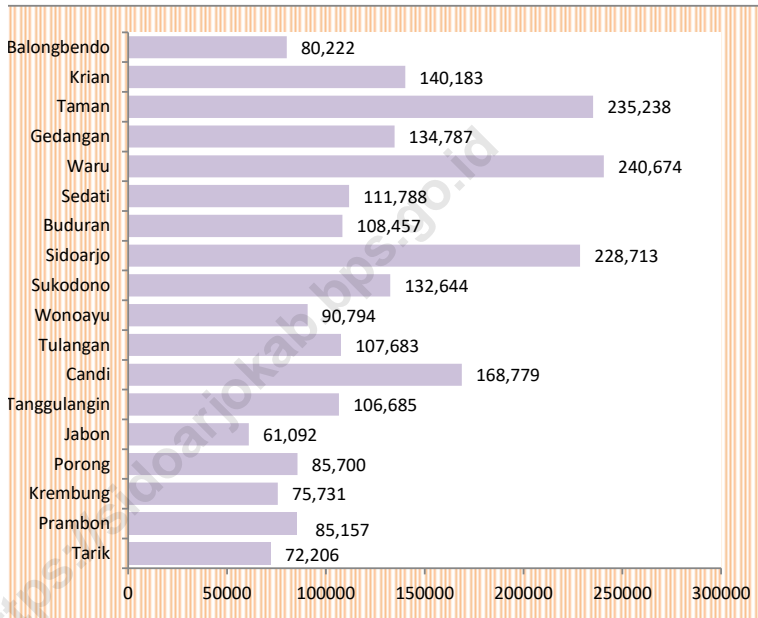
21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik uang merupakan barang.

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://sidoarjokab.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population by Sub District, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidoarjo

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019

Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Tarik	72 206	1,26
Prambon	85 157	1,26
Krebung	75 731	1,37
Porong	85 700	-0,10
Jabon	61 092	0,71
Tanggulangin	106 685	0,64
Candi	168 779	1,95
Tulangan	107 683	2,12
Wonoayu	90 794	1,78
Sukodono	132 644	1,99
Sidoarjo	228 713	1,31
Buduran	108 457	2,09
Sedati	111 788	1,78
Waru	240 674	0,55
Gedangan	134 787	0,95
Taman	235 238	0,81
Krian	140 183	1,72
Balongbendo	80 222	1,07
Kabupaten Sidoarjo	2 266 533	1,27
Hasil Registrasi/Registration Result	2 266 533	1,27
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	2 249 476	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Tarik	3,19	2 002,38
Prambon	3,76	2 487,79
Krembung	3,34	2 562,81
Porong	3,78	2 873,91
Jabon	2,70	754,22
Tanggulangin	4,71	3 303,96
Candi	7,45	4 149,96
Tulangan	4,75	3 450,27
Wonoayu	4,01	2 676,71
Sukodono	5,85	4 058,87
Sidoarjo	10,09	3 655,9
Buduran	4,79	2 643,36
Sedati	4,93	1 407,38
Waru	10,62	7 937,8
Gedangan	5,95	5 602,12
Taman	10,38	7 458,4
Krian	6,18	4 313,32
Balongsendo	3,54	2 554,84
Kabupaten Sidoarjo	100,00	3 173,22
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	3 173,22
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	3 149,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Tarik	101,41
Prambon	102,36
Krembung	100,64
Porong	101,46
Jabon	100,86
Tanggulangin	101,88
Candi	101,27
Tulangan	101,10
Wonoayu	101,47
Sukodono	103,68
Sidoarjo	99,53
Buduran	102,17
Sedati	103,01
Waru	100,00
Gedangan	102,54
Taman	102,88
Krian	103,07
Balombang	102,53
Kabupaten Sidoarjo	101,67
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	101,67
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,98

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo/*Population and Civil Registration Agency Sidoarjo*

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

<https://sidoarjo.jokab.lbps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang
-
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kota/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of Municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of*

pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, *public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

- kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
20. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
 29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
 30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Number of criminal cases year t / (Total population year t) \times 100.000*
 29. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people*
 30. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one*

selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

31. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.
32. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
33. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau

crime to another crime.

31. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: All documents are ready to submit or already submitted to justice court; In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; he case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority); The case was not the responsibility of police office; The suspect died; The case was out of date.*
32. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
33. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

- meninggal dunia akibat bencana.
34. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 35. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 36. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 37. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 38. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 39. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung
 34. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 35. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 36. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 37. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 38. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 39. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was*

Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

40. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
41. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
42. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
43. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
44. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin

calculated separately for urban and rural areas.

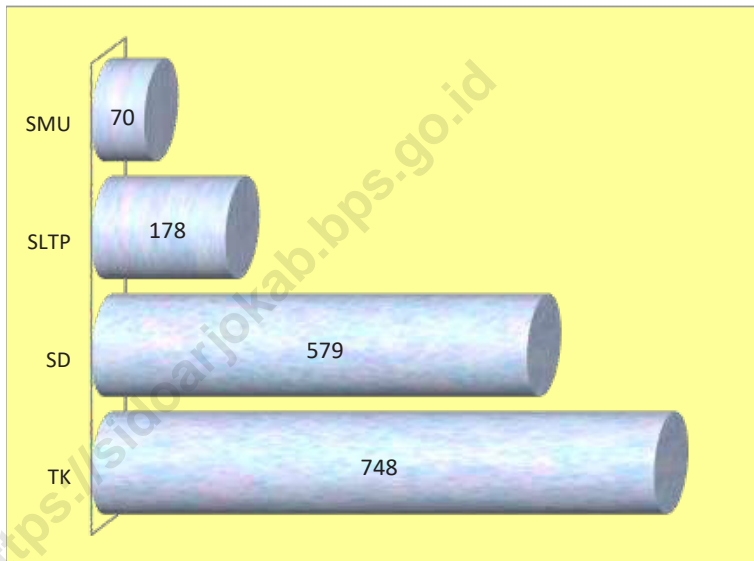
40. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
41. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
42. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
43. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
44. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights*

tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Menurut Tingkatan, 2019
Figures *Number of School by Level, 2019*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik		-		22		22
Prambon		-		24		24
Krembung		-		28		28
Porong		-		25		25
Jabon		-		27		27
Tanggulangin		-		31		31
Candi		-		55		55
Tulangan		-		41		41
Wonoayu		-		29		29
Sukodono		-		46		46
Sidoarjo		1		86		87
Buduran		-		38		38
Sedati		1		28		29
Waru		-		94		94
Gedangan		-		32		32
Taman		-		79		79
Krian		-		38		38
Balong Bendo		-		23		23
Kabupaten Sidoarjo		2		746		748

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik		-		5		5
Prambon		-		75		75
Krebung		-		47		47
Porong		-		50		50
Jabon				42		42
Tanggulangun		-		80		80
Candi		-		221		221
Tulangan		-		139		139
Wonoayu		-		89		89
Sukodono		-		160		160
Sidoarjo		11		256		267
Buduran		-		118		118
Sedati		7		30		37
Waru		-		186		186
Gedangan		-		101		101
Taman		-		77		77
Krian		-		72		72
Balong Bendo		-		61		61
Kabupaten Sidoarjo		18		1 809		1 827

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tarik		-		71		71
Prambon		-		1 194		1 194
Krembung		-		840		840
Porong		-		732		732
Jabon		-		789		789
Tanggulangun		-		1 387		1 387
Candi		-		3 177		3 177
Tulangan		-		2 061		2 061
Wonoayu		-		1 081		1 081
Sukodono		-		2 334		2 334
Sidoarjo		124		4 051		4 175
Buduran		-		2 303		2 303
Sedati		149		847		996
Waru		-		3 087		3 087
Gedangan		-		1 625		1 625
Taman		-		1 410		1 410
Krian		-		1 796		1 796
Balong Bendo		-		1 114		1 114
Kabupaten Sidoarjo		273		29 899		30 172

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	17	17	77	63	660	627
Prambon	14	15	59	52	780	656
Krebung	10	10	54	47	419	592
Porong	14	14	56	48	600	636
Jabon	4	4	20	16	190	211
Tanggulangin	17	17	79	73	811	1009
Candi	24	25	132	121	1482	1632
Tulangan	19	19	78	59	925	814
Wonoayu	21	22	109	104	1336	1437
Sukodono	28	29	178	155	1943	2256
Sidoarjo	25	20	133	126	1412	1545
Buduran	10	11	79	71	990	1196
Sedati	12	12	68	65	953	1009
Waru	8	8	49	43	339	450
Gedangan	24	22	147	131	1890	2048
Taman	18	19	133	99	1344	1318
Krian	19	21	97	100	1391	1433
Balong Bendo	8	8	50	40	591	605
Kabupaten Sidoarjo	292	293	1598	1413	18056	19474

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	29	29	2	2	31	31
Prambon	27	27	2	2	29	29
Krembung	26	26	4	4	30	30
Porong	22	22	4	4	26	26
Jabon	22	22	-	-	22	22
Tanggulangin	22	21	6	6	28	27
Candi	26	26	4	5	30	31
Tulangan	31	31	4	4	35	35
Wonoayu	30	30	-	-	30	30
Sukodono	23	23	8	8	31	31
Sidoarjo	35	35	18	20	53	55
Buduran	19	19	4	5	23	24
Sedati	17	17	3	4	20	21
Waru	23	23	19	21	42	44
Gedangan	21	21	5	5	26	26
Taman	39	39	9	9	48	48
Krian	30	30	13	13	43	43
Balong Bendo	25	25	1	1	26	26
Kabupaten Sidoarjo	467	466	106	113	573	579

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik	278	293	18	19	296	312
Prambon	282	305	8	9	290	314
Krebung	259	271	41	49	300	320
Porong	222	238	44	46	266	284
Jabon	205	216	-	-	205	216
Tanggulangun	239	256	51	55	290	311
Candi	348	384	65	68	413	452
Tulangan	332	351	65	57	397	408
Wonoayu	321	345	-	-	321	345
Sukodono	346	355	121	119	467	474
Sidoarjo	577	596	394	437	971	1 033
Buduran	287	308	43	59	330	367
Sedati	244	258	66	76	310	334
Waru	466	482	439	458	905	940
Gedangan	381	386	86	86	467	472
Taman	589	593	170	171	759	764
Krian	390	418	153	168	543	586
Balong Bendo	241	263	11	11	252	274
Kabupaten Sidoarjo	6 007	6 318	1 775	1 888	7 782	8 206

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tarik	4 130	4 085	218	202	4 348	4 287
Prambon	5 246	5 211	68	104	5 314	5 315
Krebung	3 943	3 876	872	945	4 815	4 821
Porong	4 223	4 145	722	873	4 945	5 018
Jabon	3 489	3 454	-	-	3 489	3 454
Tanggulangin	4 774	4 738	865	871	5 639	5 609
Candi	8 866	8 797	872	878	9 738	9 675
Tulangan	6 430	6 223	1 161	1 210	7 591	7 433
Wonoayu	5 755	5 631	-	-	5 755	5 631
Sukodono	7 263	7 050	2 140	2 284	9 403	9 334
Sidoarjo	13 618	13 215	7 485	7 779	21 103	20 994
Buduran	6 236	6 091	848	1 065	7 084	7 156
Sedati	5 908	5 875	1 210	1 381	7 118	7 256
Waru	10 690	10 353	7 663	7 979	18 353	18 332
Gedangan	8 521	8 114	1 392	1 405	9 913	9 519
Taman	13 226	12 997	3 380	3 440	16 606	16 437
Krian	9 455	9 428	2 788	3 057	12 243	12 485
Balong Bendo	4 723	4 698	231	246	4 954	4 944
Kabupaten Sidoarjo	126 496	123 981	31 915	33 719	158 411	157 700

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	9	9	97	96	1 190	627
Prambon	10	11	98	97	1 603	656
Krembung	8	8	90	86	1 071	592
Porong	10	10	92	101	1 714	636
Jabon	8	8	71	88	1 307	211
Tanggulangun	15	15	175	170	2 553	1 009
Candi	17	17	259	245	4 793	1 632
Tulangan	13	13	186	171	2 771	814
Wonoayu	18	18	170	177	2 313	1 437
Sukodono	17	16	276	263	5 024	2 256
Sidoarjo	12	13	248	220	3 686	1 545
Buduran	11	11	176	187	4 086	1 196
Sedati	13	13	164	172	3 466	1 009
Waru	17	17	292	311	6 636	450
Gedangan	9	12	122	139	2 246	2 048
Taman	23	24	363	346	6 101	1 318
Krian	16	16	223	205	3 743	1 433
Balong Bendo	8	8	90	76	1 541	605
Kabupaten Sidoarjo	234	239	3 192	3 150	55 844	19 474

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	2	2	4	4	6	6
Prambon	1	1	4	4	5	5
Krembung	2	2	3	3	5	5
Porong	3	3	7	7	10	10
Jabon	3	3	3	3	6	6
Tanggulangun	2	2	6	6	8	8
Candi	3	3	5	5	8	8
Tulangan	1	1	6	6	7	7
Wonoayu	2	2	3	3	5	5
Sukodono	2	2	3	4	5	6
Sidoarjo	6	6	22	23	28	29
Buduran	3	3	6	6	9	9
Sedati	2	2	6	7	8	9
Waru	4	4	16	17	20	21
Gedangan	2	2	5	5	7	7
Taman	3	3	14	14	17	17
Krian	3	3	13	13	16	16
Balong Bendo	2	2	3	2	5	4
Kabupaten Sidoarjo	46	46	129	132	175	178

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik	82	79	40	38	122	117
Prambon	43	41	57	64	100	105
Krembung	81	77	50	46	131	123
Porong	119	114	68	74	187	188
Jabon	85	85	38	43	123	128
Tanggulangin	82	79	56	58	138	137
Candi	128	120	63	69	191	189
Tulangan	63	57	62	78	125	135
Wonoayu	97	96	21	22	118	118
Sukodono	98	97	57	66	155	163
Sidoarjo	270	262	378	418	648	680
Buduran	88	84	111	118	199	202
Sedati	103	99	98	110	201	209
Waru	179	175	278	314	457	489
Gedangan	98	95	62	71	160	166
Taman	148	145	273	273	421	418
Krian	144	144	195	204	339	348
Balong Bendo	73	81	35	37	108	118
Kabupaten Sidoarjo	1 981	1 930	1 942	2 103	3 923	4 033

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tarik	1 594	1 560	439	432	2 033	1 992
Prambon	943	936	933	1 076	1 876	2 012
Krebung	1 698	1 678	827	716	2 525	2 394
Porong	2 379	2 380	1 089	984	3 468	3 364
Jabon	1 652	1 669	877	847	2 529	2 516
Tanggulangun	1 610	1 587	763	841	2 373	2 428
Candi	2 750	2 784	738	928	3 488	3 712
Tulangan	1 303	1 237	989	1 163	2 292	2 400
Wonoayu	1 869	1 844	122	196	1 991	2 040
Sukodono	2 086	2 098	1 331	1 369	3 417	3 467
Sidoarjo	5 559	5 608	6 827	7 344	12 386	12 952
Buduran	1 804	1 713	2 484	2 535	4 288	4 248
Sedati	2 017	1 993	1 859	1 781	3 876	3 774
Waru	3 661	3 602	5 019	5 158	8 680	8 760
Gedangan	2 086	2 041	1 118	1 207	3 204	3 248
Taman	3 127	3 046	6 210	5 937	9 337	8 983
Krian	2 964	2 956	3 634	3 888	6 598	6 844
Balong Bendo	1 596	1 579	808	693	2 404	2 272
Kabupaten Sidoarjo	40 698	40 311	36 067	37 095	76 765	77 406

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	3	3	55	52	468	1 401
Prambon	3	3	27	26	178	297
Krembung	3	2	38	25	312	375
Porong	4	5	31	44	269	443
Jabon	5	6	20	58	325	527
Tanggulangun	7	7	53	113	2 012	2 468
Candi	4	4	24	54	768	1 059
Tulangan	3	3	71	69	1 144	1 477
Wonoayu	1	2	1	34	171	388
Sukodono	3	3	23	23	622	670
Sidoarjo	5	5	152	158	2 464	2 542
Buduran	3	3	25	35	657	664
Sedati	1	1	53	37	641	644
Waru	6	6	81	123	1 746	2 407
Gedangan	4	4	13	39	355	538
Taman	5	5	41	67	723	1 156
Krian	4	4	72	101	633	1 012
Balong Bendo	2	2	18	22	115	163
Kabupaten Sidoarjo	66	68	798	1 080	13 603	18 231

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	1	1	1	1	2	2
Prambon	-	-	1	1	1	1
Krembung	1	1	-	-	1	1
Porong	1	1	5	5	6	6
Jabon	-	-	1	1	1	1
Tanggulangun	-	-	2	2	2	2
Candi	-	-	1	1	1	1
Tulangan	-	-	2	2	2	2
Wonoayu	1	1	1	1	2	2
Sukodono	-	-	2	2	2	2
Sidoarjo	4	4	12	12	16	16
Buduran	1	1	2	2	3	3
Sedati	-	-	3	3	3	3
Waru	1	1	6	6	7	7
Gedangan	1	1	4	4	5	5
Taman	1	1	6	6	7	7
Krian	1	1	6	6	7	7
Balong Bendo	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Sidoarjo	13	13	57	57	70	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik	47	48	8	8	55	56
Prambon	-	-	17	16	17	16
Krembung	65	63	-	-	65	63
Porong	55	53	70	73	125	126
Jabon	-	-	20	19	20	19
Tanggulangin	-	-	25	25	25	25
Candi	-	-	21	21	21	21
Tulangan	-	-	50	46	50	46
Wonoayu	46	44	3	4	49	48
Sukodono	-	-	14	16	14	16
Sidoarjo	264	236	234	239	498	475
Buduran	17	19	61	60	78	79
Sedati	-	-	30	32	30	32
Waru	52	49	52	59	104	108
Gedangan	58	52	73	77	131	129
Taman	55	57	126	121	181	178
Krian	58	53	104	101	162	154
Balong Bendo	-	-	16	17	16	17
Kabupaten Sidoarjo	717	674	924	934	1 641	1 608

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tarik	1 203	1 267	58	51	1 261	1 318
Prambon	-	-	277	287	277	287
Krebung	1 186	1 224	-	-	1 186	1 224
Porong	1 159	1 170	1 669	1 577	2 828	2 747
Jabon	-	-	434	461	434	461
Tanggulangun	-	-	344	300	344	300
Candi	-	-	634	715	634	715
Tulangan	-	-	998	1 044	998	1 044
Wonoayu	1 143	1 137	62	68	1 205	1 205
Sukodono	-	-	322	370	322	370
Sidoarjo	4 828	4 887	4 280	4 518	9 108	9 405
Buduran	223	222	1 843	1 702	2 066	1 924
Sedati	-	-	603	539	603	539
Waru	1 156	1 171	827	786	1 983	1 957
Gedangan	1 182	1 195	1 744	1 734	2 926	2 929
Taman	1 111	1 156	2 602	2 585	3 713	3 741
Krian	1 229	1 237	2 211	2 308	3 440	3 545
Balong Bendo	-	-	294	283	294	283
Kabupaten Sidoarjo	14 420	14 666	19 202	19 328	33 622	33 994

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	3	3	32	32	761	809
Prambon	2	2	21	24	434	471
Krembung	4	4	55	62	1 204	1 244
Porong	4	4	32	36	358	367
Jabon	4	4	66	66	1 248	1 352
Tanggulangun	2	2	18	21	408	447
Candi	1	1	6	6	77	72
Tulangan	8	7	106	106	2 782	2 468
Wonoayu	1	2	9	23	315	464
Sukodono	3	3	34	33	1 061	1 054
Sidoarjo	15	16	327	340	7 118	7 408
Buduran	6	6	382	382	9 306	9 403
Sedati	2	2	62	54	2 321	2 252
Waru	7	7	78	88	1 690	1 608
Gedangan	3	3	36	36	496	617
Taman	9	9	231	233	5 952	5 802
Krian	6	7	192	216	6 327	6 278
Balong Bendo	2	2	17	18	236	240
Kabupaten Sidoarjo	82	84	1 704	1 776	42 094	42 356

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	-	-	1	1	1	1
Prambon	-	-	1	1	1	1
Krembung	-	-	3	2	3	2
Porong	-	-	3	4	3	4
Jabon	-	-	3	4	3	4
Tanggulangun	-	-	3	3	3	3
Candi	-	-	4	4	4	4
Tulangan	-	-	3	3	3	3
Wonoayu	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	2	2	2	2
Sidoarjo	-	-	2	2	2	2
Buduran	1	1	2	3	3	4
Sedati	-	-	1	1	1	1
Waru	-	-	4	4	4	4
Gedangan	-	-	1	1	1	1
Taman	-	-	4	4	4	4
Krian	-	-	2	2	2	2
Balong Bendo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	1	1	39	41	40	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik	-	-	19	7	19	7
Prambon	-	-	19	5	19	5
Krembung	-	-	22	22	22	22
Porong	-	-	17	32	17	32
Jabon	-	-	26	29	26	29
Tanggulain	-	-	3	46	3	46
Candi	-	-	42	38	42	38
Tulangan	-	-	23	18	23	18
Wonoayu	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	41	15	41	15
Sidoarjo	-	-	23	18	23	18
Buduran	99	87	19	31	118	118
Sedati	-	-	16	16	16	16
Waru	-	-	73	76	73	76
Gedangan	-	-	8	11	8	11
Taman	-	-	47	42	47	42
Krian	-	-	35	43	35	43
Balong Bendo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	99	87	433	449	532	536

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tarik	-	-	47	52	47	52
Prambon	-	-	88	92	88	92
Krembung	-	-	210	136	210	136
Porong	-	-	163	368	163	368
Jabon	-	-	123	276	123	276
Tanggulangin	-	-	676	893	676	893
Candi	-	-	537	660	537	660
Tulangan	-	-	372	457	372	457
Wonoayu	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	340	355	340	355
Sidoarjo	-	-	469	467	469	467
Buduran	135	1 348	398	537	533	1 885
Sedati	-	-	317	314	317	314
Waru	-	-	1 383	1 447	1 383	1 447
Gedangan	-	-	98	157	98	157
Taman	-	-	477	458	477	458
Krian	-	-	438	665	438	665
Balong Bendo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	135	1 348	6 136	7 334	6 271	8 682

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarik	20	20	20
Prambon	20	20	20
Krembung	19	19	19
Porong	16	16	16
Jabon	13	13	13
Tanggulangun	18	18	18
Candi	24	24	24
Tulangan	22	22	22
Wonoayu	23	23	23
Sukodono	19	18	19
Sidoarjo	24	24	24
Buduran	15	15	15
Sedati	16	15	16
Waru	17	17	17
Gedangan	15	15	15
Taman	24	24	24
Krian	22	22	22
Balong Bendo	20	20	20
Kabupaten Sidoarjo	347	345	347

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tarik	4	4	4
Prambon	9	6	7
Krebung	5	7	5
Porong	11	9	9
Jabon	9	9	8
Tanggulangun	9	10	9
Candi	8	8	9
Tulangan	6	6	6
Wonoayu	6	7	7
Sukodono	5	7	7
Sidoarjo	16	15	17
Buduran	8	9	7
Sedati	6	5	6
Waru	13	12	12
Gedangan	7	8	8
Taman	16	16	16
Krian	11	10	13
Balong Bendo	5	5	6
Kabupaten Sidoarjo	154	153	156

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tarik	3	4	3
Prambon	1	2	2
Kremlung	2	3	3
Porong	5	8	8
Jabon	4	3	3
Tanggulangun	4	4	3
Candi	4	4	5
Tulangan	5	5	4
Wonoayu	2	3	2
Sukodono	3	4	4
Sidoarjo	10	12	11
Buduran	3	3	3
Sedati	3	3	3
Waru	7	8	7
Gedangan	5	7	5
Taman	7	8	8
Krian	7	5	4
Balong Bendo	2	2	2
Kabupaten Sidoarjo	77	88	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Tarik	3	2	3
Prambon	2	2	2
Kremlung	2	2	2
Porong	3	3	4
Jabon	3	3	4
Tanggulain	2	2	3
Candi	2	3	2
Tulangan	5	4	5
Wonoayu	2	1	2
Sukodono	3	3	2
Sidoarjo	10	7	8
Buduran	1	1	1
Sedati	2	2	2
Waru	4	3	4
Gedangan	3	3	3
Taman	6	7	6
Krian	4	3	5
Balong Bendo	2	1	1
Kabupaten Sidoarjo	59	52	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tarik	1	-	-
Prambon	-	-	-
Krebung	-	-	-
Porong	1	-	-
Jabon	-	-	-
Tanggulangun	-	-	-
Candi	1	1	1
Tulangan	-	-	-
Wonoayu	1	1	1
Sukodono	1	-	-
Sidoarjo	5	6	7
Buduran	1	1	1
Sedati	-	-	1
Waru	3	2	3
Gedangan	-	-	-
Taman	3	3	2
Krian	-	2	1
Balong Bendo	-	-	1
Kabupaten Sidoarjo	17	16	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarik	2	2	1
Prambon	0	1	1
Krembung	0	0	–
Porong	1	1	1
Jabon	0	0	–
Tanggulangan	0	0	–
Candi	0	0	–
Tulangan	1	1	1
Wonoayu	0	0	–
Sukodono	3	4	2
Sidoarjo	4	5	4
Buduran	0	0	–
Sedati	1	1	2
Waru	2	2	3
Gedangan	1	2	1
Taman	3	4	3
Krian	1	2	2
Balong Bendo	2	2	1
Kabupaten Sidoarjo	21	27	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tarik	2	1	–
Prambon	1	2	1
Krembung	0	0	–
Porong	2	1	–
Jabon	0	0	–
Tanggulangun	1	1	–
Candi	1	1	–
Tulangan	21	2	1
Wonoayu	2	0	–
Sukodono	1	2	–
Sidoarjo	10	3	1
Buduran	1	0	–
Sedati	1	1	–
Waru	4	4	2
Gedangan	2	2	1
Taman	2	2	1
Krian	1	2	–
Balong Bendo	3	2	1
Kabupaten Sidoarjo	55	26	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tarik	6	2	4
Prambon	5	6	5
Krembung	1	3	2
Porong	4	5	4
Jabon	0	1	–
Tanggulangan	2	3	2
Candi	6	7	3
Tulangan	7	7	8
Wonoayu	3	2	3
Sukodono	2	4	2
Sidoarjo	10	14	12
Buduran	6	6	7
Sedati	3	4	4
Waru	9	7	8
Gedangan	3	8	6
Taman	7	11	14
Krian	7	9	7
Balong Bendo	0	5	3
Kabupaten Sidoarjo	81	104	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Tarik	1	1	1
Prambon	1	1	1
Krembung	1	1	1
Porong	3	3	2
Jabon	1	1	1
Tanggulangun	1	1	1
Candi	0	1	2
Tulangan	2	3	3
Wonoayu	1	2	1
Sukodono	1	1	1
Sidoarjo	3	3	3
Buduran	3	2	1
Sedati	1	1	1
Waru	2	2	2
Gedangan	3	2	2
Taman	2	2	2
Krian	2	2	2
Balong Bendo	1	1	1
Kabupaten Sidoarjo	29	30	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tarik	3	3	3
Prambon	3	4	3
Krembung	5	3	3
Porong	4	6	3
Jabon	7	5	4
Tanggulangun	3	3	4
Candi	4	3	4
Tulangan	5	4	4
Wonoayu	6	4	4
Sukodono	3	3	3
Sidoarjo	3	2	2
Buduran	5	6	4
Sedati	3	2	2
Waru	4	3	2
Gedangan	1	2	2
Taman	4	4	4
Krian	3	4	3
Balong Bendo	3	3	3
Kabupaten Sidoarjo	69	64	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Tarik	3	2	3
Prambon	4	8	7
Krembung	1	1	1
Porong	5	4	4
Jabon	0	0	–
Tanggulangun	6	5	4
Candi	11	14	11
Tulangan	7	7	9
Wonoayu	6	8	8
Sukodono	8	11	7
Sidoarjo	17	20	20
Buduran	11	13	10
Sedati	7	9	7
Waru	15	14	15
Gedangan	12	12	10
Taman	18	15	13
Krian	10	14	10
Balong Bendo	4	3	1
Kabupaten Sidoarjo	145	160	140

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik						
Prambon						
Krembung						
Porong						
Jabon						
Tanggulangun						
Candi						
Tulangan						
Wonoayu						
Sukodono						
Sidoarjo						
Buduran						
Sedati						
Waru						
Gedangan						
Taman						
Krian						
Balong Bendo						
Kabupaten Sidoarjo						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik						
Prambon						
Krembung						
Porong						
Jabon						
Tanggulangun						
Candi						
Tulangan						
Wonoayu						
Sukodono						
Sidoarjo						
Buduran						
Sedati						
Waru						
Gedangan						
Taman						
Krian						
Balong Bendo						
Kabupaten Sidoarjo						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tarik	80				-	-
Prambon	39				-	-
Krembung	75				-	-
Porong	36				-	-
Jabon	36				1	-
Tanggulangun	59				-	-
Candi	55				-	-
Tulangan	58				-	-
Wonoayu	55				-	-
Sukodono	51				-	-
Sidoarjo	45				-	-
Buduran	42				-	-
Sedati	42				1	-
Waru	137				-	-
Gedangan	98				-	-
Taman	57				-	-
Krian	51				2	-
Balong Bendo	127				-	-
Kabupaten Sidoarjo	1 143				4	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	(nPodes)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarik	-	-	-
Prambon	-	-	1
Krebung	-	4	-
Porong	1	-	8
Jabon	1	4	5
Tanggulangun	8	10	13
Candi	-	7	5
Tulangan	-	1	5
Wonoayu	2	-	-
Sukodono	-	-	2
Sidoarjo	17	11	15
Buduran	-	-	6
Sedati	-	-	7
Waru	-	4	11
Gedangan	-	-	-
Taman	-	2	10
Krian	1	-	2
Balong Bendo	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	30	43	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Tarik	-	-	-
Prambon	-	-	-
Krebung	-	-	-
Porong	-	-	-
Jabon	-	-	-
Tanggulangin	-	-	-
Candi	-	-	-
Tulangan	-	-	-
Wonoayu	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-
Buduran	-	-	-
Sedati	-	-	-
Waru	-	-	-
Gedangan	-	-	-
Taman	-	-	-
Krian	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Tarik	-	-	-
Prambon	-	-	-
Krembung	-	-	-
Porong	-	-	-
Jabon	-	-	-
Tanggulangin	-	-	-
Candi	-	-	-
Tulangan	-	-	-
Wonoayu	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-
Buduran	-	-	-
Sedati	-	-	-
Waru	-	-	-
Gedangan	-	-	-
Taman	-	-	-
Krian	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN *AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY*

<https://sidoarjo.kab.go.id>



<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 8. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah,
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 8. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root*

- dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
9. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 14. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 15. Luas panen tanaman hortikultura
- with the age of less than one year.*
9. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 10. *Annual fruit and vegetable plants*
 11. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 12. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 13. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 14. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 15. *Harvested area of horticulture*

adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

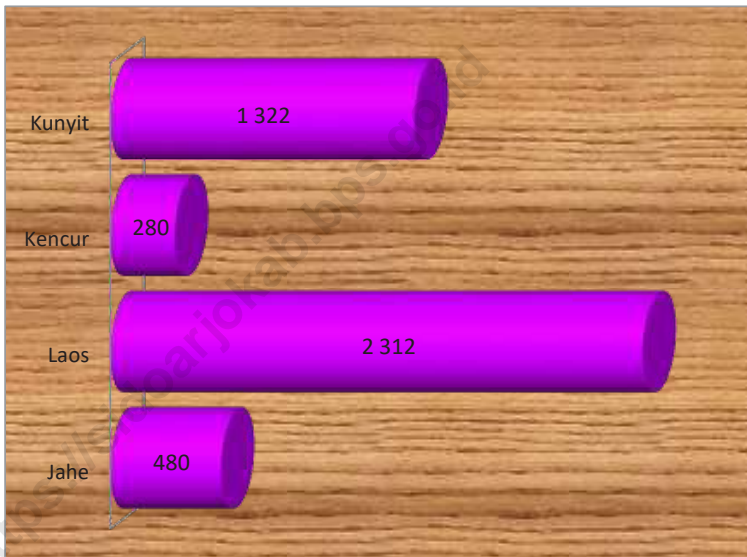
16. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
17. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
18. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
19. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

16. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
17. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
18. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
19. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Biofarmaka, 2019
Harvested Area of Medicinal Plants, 2019



Sumber/Source : BPS - *Statistics of Indonesia*

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	1,00		9,00	
Prambon	–		–	
Krembung	–		–	
Porong	–		3,00	
Jabon	–		2,00	
Tanggulagin	2,00		–	
Candi	6,00		–	
Tulangan	–		–	
Wonoayu	–		1,00	
Sukodono	–		–	
Sidoarjo	–		–	
Buduran	–		1,00	
Sedati	–		–	
Waru	–		–	
Gedangan	2,00		–	
Taman	–		–	
Krian	–		–	
Balong Bendo	3,00		1,00	
Kabupaten Sidoarjo	14,00		17,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	–	–	–	–
Prambon	–	–	–	–
Krembung	–	–	–	–
Porong	–	–	–	–
Jabon	–	–	–	–
Tanggulangin	–	–	–	–
Candi	–	–	–	–
Tulangan	–	–	–	–
Wonoayu	–	–	–	–
Sukodono	–	–	–	–
Sidoarjo	–	–	–	–
Buduran	–	–	–	–
Sedati	–	–	–	–
Waru	–	–	–	–
Gedangan	–	–	–	–
Taman	–	–	–	–
Krian	–	–	–	–
Balong Bendo	–	–	–	–
Kabupaten Sidoarjo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tarik	16,00	–	–	–	–	–
Prambon	87,00	–	–	–	–	–
Krebung	–	–	–	–	–	–
Porong	–	–	–	–	–	–
Jabon	–	–	–	–	–	–
Tanggulangin	–	–	–	–	–	–
Candi	63,00	–	–	–	–	–
Tulangan	323,00	–	–	–	–	–
Wonoayu	129,00	–	–	–	–	–
Sukodono	–	–	1,00	–	–	–
Sidoarjo	22,00	–	–	–	–	–
Buduran	–	–	–	–	–	–
Sedati	–	–	–	–	–	–
Waru	–	–	–	–	–	–
Gedangan	–	–	–	–	–	–
Taman	–	–	–	–	–	–
Krian	–	–	–	–	–	–
Balong Bendo	29,00	–	–	–	–	–
Kabupaten Sidoarjo	669,00	–	1,00	–	–	–

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	40,00		352,00	
Prambon	–		–	
Krembung	–		–	
Porong	–		8,00	
Jabon	–		125,00	
Tanggulangun	4,00		–	
Candi	136,00		–	
Tulangan	–		–	
Wonoayu	–		30,00	
Sukodono	–		–	
Sidoarjo	–		–	
Buduran	–		32,00	
Sedati	–		–	
Waru	–		–	
Gedangan	52,00		–	
Taman	–		–	
Krian	–		–	
Balong Bendo	75,00		32,00	
Kabupaten Sidoarjo	307,00		579,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	–	–	–	–
Prambon	–	–	–	–
Krembung	–	–	–	–
Porong	–	–	–	–
Jabon	–	–	–	–
Tanggulangin	–	–	–	–
Candi	–	–	–	–
Tulangan	–	–	–	–
Wonoayu	–	–	–	–
Sukodono	–	–	–	–
Sidoarjo	–	–	–	–
Buduran	–	–	–	–
Sedati	–	–	–	–
Waru	–	–	–	–
Gedangan	–	–	–	–
Taman	–	–	–	–
Krian	–	–	–	–
Balong Bendo	–	–	–	–
Kabupaten Sidoarjo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tarik	1 748,00	–	–	–	–	–
Prambon	8 607,00	–	–	–	–	–
Krebung	–	–	–	–	–	–
Porong	–	–	–	–	–	–
Jabon	–	–	–	–	–	–
Tanggulangin	–	–	–	–	–	–
Candi	5 832,00	–	–	–	–	–
Tulangan	34 884,00	–	–	–	–	–
Wonoayu	9 953,00	–	–	–	–	–
Sukodono	–	–	8,00	–	–	–
Sidoarjo	2 376,00	–	–	–	–	–
Buduran	–	–	–	–	–	–
Sedati	–	–	–	–	–	–
Waru	–	–	–	–	–	–
Gedangan	–	–	–	–	–	–
Taman	–	–	–	–	–	–
Krian	–	–	–	–	–	–
Balong Bendo	2 918,00	–	–	–	–	–
Kabupaten Sidoarjo	66 318,00	–	8,00	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/ Vegetables			–
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	–	–
Bawang Merah/ Shallot	–	14,00	2 000,00
Bawang Putih/ Garlic	–	–	–
Bayam/ Spinach	410,00	429,00	–
Buncis/ Green Bean	–	–	–
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	6,00	11,00	–
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	11,00	6,00	–
Cabai/ Chili	17,00	17,00	–
Jamur/ Mushroom	225,00	150,00	–
Kacang Merah/ Red Bean	–	–	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	2,00	4,00	–
Kangkung/ Kangkong	553,00	718,00	–
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–	–
Kentang/ Potato	–	–	–
Ketimun/ Cucumber	32,00	26,00	–
Kubis/ Cabbage	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	–	–	–
Lobak/ Radish	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	439,00	669,00	–
Terung/ Eggplant	22,00	12,00	–
Tomat/ Tomato	–	1,00	–
Wortel/ Carrot	–	–	–
Buah-buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	419,00	459,00	–
Melon/ Melon	11,00	36,00	–
Semangka/ Watermelon	39,00	58,00	–
Stroberi/ Strawberry	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/ Vegetables			
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	–	
Bawang Merah/ Shallot	–	307,00	
Bawang Putih/ Garlic	–	–	
Bayam/ Spinach	13 543,00	39 345,00	
Buncis/ Green Bean	–	–	
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	36,00	414,00	
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	560,00	165,00	
Cabai/ Chili	596,00	579,00	
Jamur/ Mushroom	2 293,00	2 140,00	
Kacang Merah/ Red Bean	–	–	
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	16,00	230,00	
Kangkung/ Kangkong	16 614,00	45 881,00	
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–	
Kentang/ Potato	–	–	
Ketimun/ Cucumber	639,00	2 161,00	
Kubis/ Cabbage	–	–	
Labu Siam/ Chayote	–	–	
Lobak/ Radish	–	–	
Paprika/ Bell Pepper	–	–	
Petsai/ Chinese Cabbage	20 431,00	66 318,00	
Terung/ Eggplant	277,00	684,00	
Tomat/ Tomato	–	8,00	
Wortel/ Carrot	–	–	
Buah-buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	12 063,00	3 232,00	
Melon/ Melon	15,00	391,00	
Semangka/ Watermelon	490,00	523,00	
Stroberi/ Strawberry	–	–	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	–	–	25,00	63,00
Prambon	–	–	–	–
Krembung	–	–	–	–
Porong	–	30,00	–	37,00
Jabon	–	–	–	20,00
Tanggulangi	293,00	275,00	1 640,00	300,00
Candi	–	–	–	1 124,00
Tulangan	6,00	–	4,00	–
Wonoayu	–	–	286,00	274,00
Sukodono	–	–	–	–
Sidoarjo	–	–	–	–
Buduran	35,00	25,00	5,00	10,00
Sedati	–	–	–	–
Waru	–	–	–	–
Gedangan	–	–	30,00	10,00
Taman	–	–	318,00	324,00
Krian	–	–	–	150,00
Balong Bendo	200,00	150,00	–	–
Kabupaten Sidoarjo	534,00	480,00	2 308,00	2 312,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	29,00	29,00	23,00	32,00
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	35,00	-	25,00
Jabon	-	-	-	10,00
Tanggulangun	21,00	216,00	225,00	350,00
Candi	-	-	-	275,00
Tulangan	-	-	10,00	-
Wonoayu	-	-	365,00	349,00
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	261,00	281,00
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	50,00	280,00	884,00	1 322,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	–	–	25,00	227,00
Prambon	–	–	–	–
Krembung	–	–	–	–
Porong	–	30,00	–	133,00
Jabon	–	–	–	72,00
Tanggulangi	496,00	275,00	7 330,00	1 080,00
Candi	–	–	–	4 046,00
Tulangan	6,00	–	14,00	–
Wonoayu	–	–	1 085,00	1 035,00
Sukodono	–	–	–	–
Sidoarjo	–	–	–	–
Buduran	85,00	30,00	25,00	33,00
Sedati	–	–	–	–
Waru	–	–	–	–
Gedangan	–	–	95,00	35,00
Taman	–	–	583,00	428,00
Krian	–	–	–	150,00
Balong Bendo	200,00	150,00	–	–
Kabupaten Sidoarjo	787,00	485,00	9 157,00	7 239,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	25,00	21,00	47,00	96,00
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	21,00	-	25,00
Jabon	-	-	-	30,00
Tanggulangun	8,00	184,00	751,00	1 050,00
Candi	-	-	-	825,00
Tulangan	-	-	27,00	-
Wonoayu	-	-	1 017,00	1 365,00
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	647,00	416,00
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	33,00	226,00	2 489,00	3 807,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	–	–	–
Jahe/ Ginger	3 249,00	534,00	480,00
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	33,00	7,00	15,00
Kencur/ East Indian Galangal	6,00	50,00	280,00
Kunyit/ Turmeric	3 729,00	884,00	1 322,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	1 622,00	2 308,00	2 312,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 050,00	360,00	437,00
Lidah Buaya/ Oliviera	10,00	3,00	44,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	35,00	14,00	1 650,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	1 802,00	265,00	181,00
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	340,00	245,00	642,00
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	4 319,00	1 857,00	960,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	–	–	–
Jahe/ Ginger	3 362,00	787,00	485,00
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	56,00	3,00	10,00
Kencur/ East Indian Galangal	6,00	33,00	226,00
Kunyit/ Turmeric	5 014,00	2 489,00	3 807,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 463,00	9 157,00	7 239,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 322,00	1 278,00	787,00
Lidah Buaya/ Oliviera	15,00	3,00	43,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	420,00	168,00	19 800,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	2 441,00	502,00	187,00
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	1 283,00	933,00	1 511,00
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	3 561,00	2 012,00	960,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangun	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	2 000,00	2 000,00	-	-
Kabupaten Sidoarjo	2 000,00	2 000,00	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangun	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangun	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	4 000,00	4 000,00	-	-
Kabupaten Sidoarjo	4 000,00	4 000,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangun	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–
Anggrek/ Orchid	2 000,00	2 000,00	2 000,00
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–
Melati/ Jasmine	1,00	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–
Anggrek/ Orchid	8 000,00	4 000,00	4 000,00
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–
Melati/ Jasmine	1,00	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	1 125,00		–	
Prambon	895,00		–	
Krembung	15 050,00		–	
Porong	1 231,00		–	
Jabon	4 341,00		–	
Tanggulangun	8 296,00		–	
Candi	13 376,00		–	
Tulangan	23 125,00		–	
Wonoayu	2 789,00		–	
Sukodono	941,00		–	
Sidoarjo	7 500,00		–	
Buduran	3 580,00		–	
Sedati	–		–	
Waru	2 789,00		–	
Gedangan	–		–	
Taman	–		–	
Krian	–		–	
Balong Bendo	4 766,00		–	
Kabupaten Sidoarjo	89 804,00		–	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	–		–	
Prambon	–		235,00	
Krembung	95,00		2 459,00	
Porong	144,00		157,00	
Jabon	34,00		83,00	
Tanggulangun	–		644,00	
Candi	–		1 071,00	
Tulangan	342,00		3 522,00	
Wonoayu	30,00		7 850,00	
Sukodono	–		4 767,00	
Sidoarjo	20,00		1 616,00	
Buduran	8,00		215,00	
Sedati	–		–	
Waru	–		56,00	
Gedangan	–		–	
Taman	–		28,00	
Krian	–		8,00	
Balong Bendo	2,00		1 494,00	
Kabupaten Sidoarjo	675,00		24 205,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik	–	–	–	–
Prambon	–	–	–	–
Krembung	238,00	–	–	–
Porong	21,00	–	–	–
Jabon	8,00	–	–	–
Tanggulangun	31,00	–	–	–
Candi	146,00	–	–	–
Tulangan	408,00	–	4,00	–
Wonoayu	558,00	–	–	–
Sukodono	–	–	–	–
Sidoarjo	28,00	–	–	–
Buduran	142,00	–	–	–
Sedati	–	–	–	–
Waru	49,00	–	–	–
Gedangan	–	–	–	–
Taman	–	–	–	–
Krian	–	–	–	–
Balong Bendo	299,00	–	–	–
Kabupaten Sidoarjo	1 928,00	–	4,00	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/ Fruits:			
Alpukat/ Avocado		18,00	
Anggur/ Grape	46,00	0,00	
Apel/ Apple	–	0,00	
Belimbing/ Star Fruit	–	7 860,00	
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	7 457,00	0,00	
Durian/ Durian	–	0,00	
Jambu Air/ Rose Apple	–	1 513,00	
Jambu Biji/ Guava	1 295,00	4 515,00	
Jeruk Besar/ Pomelo	4 013,00	10,00	
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	13,00	675,00	
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	1 042,00	685,00	
Mangga/ Mango	1 055,00	89 804,00	
Manggis/ Mangosteen	105 600,00	0,00	
Markisa/ Marquisa	–	3,00	
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	4,00	3 891,00	
Nenas/ Pineapple	3 965,00	0,00	
Pepaya/ Papaya	–	1 928,00	
Pisang/ Banana	1 640,00	24 205,00	
Rambutan/ Rambutan	14 448,00	883,00	
Salak/ Salacca	1 229,00	4,00	
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	4,00	3 496,00	
Sirsak/ Soursop	3 339,00	441,00	
Sukun/ Bread Fruit	427,00	825,00	
Sayuran/ Vegetables	557,00		
Jengkol/ Jengkol		0,00	
Melinjo/ Melinjo	–	0,00	
Petai/ Twisted Cluster Bean	34,00	0,00	
Catatan/Note: ...	–		

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangun	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krebung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangi	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krebung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangi	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangi	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangun	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Krembung	-	-	-	-
Porong	-	-	-	-
Jabon	-	-	-	-
Tanggulangin	-	-	-	-
Candi	-	-	-	-
Tulangan	-	-	-	-
Wonoayu	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	-
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	-	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	-	-
Balong Bendo	-	-	-	-
Kabupaten Sidoarjo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tarik	-	-	37,08	24,60
Prambon	-	-	79,63	70,22
Krembung	-	-	99,80	68,94
Porong	-	-	29,43	15,39
Jabon	-	-	0,86	1,66
Tanggulangun	-	-	7,47	6,60
Candi	-	-	8,45	3,25
Tulangan	-	-	36,88	57,76
Wonoayu	-	-	57,90	48,30
Sukodono	-	-	16,02	10,12
Sidoarjo	-	-	4,12	2,21
Buduran	-	-	-	-
Sedati	-	-	-	0,75
Waru	-	-	-	-
Gedangan	-	-	2,10	-
Taman	-	-	-	-
Krian	-	-	26,75	21,02
Balong Bendo	-	-	39,79	20,03
Kabupaten Sidoarjo	-	-	446,28	350,86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo/*Food and Agriculture Services of Sidoarjo Regency*

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI *MINNING AND ENERGY*

<https://siiparjokab.bps.go.id>



<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

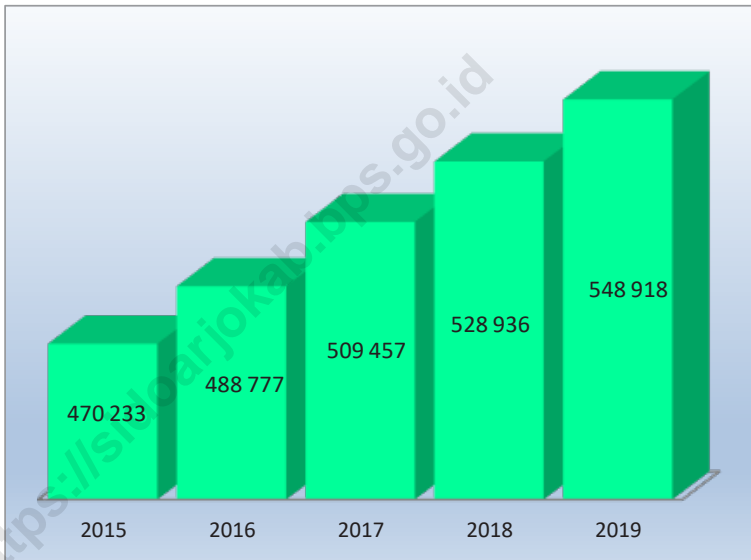
TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih *manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Gambar
Figures 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2019
Number of Electricity Customer, 2015-2018



Sumber/Source : PT (PERSERO) PLN. Cabang Sidoarjo

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan (000), 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KVa)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tarik					
Prambon					
Krembung					
Porong					
Jabon					
Tanggulangin					
Candi					
Tulangan					
Wonoayu					
Sukodono					
Sidoarjo					
Buduran					
Sedati					
Waru					
Gedangan					
Taman					
Krian					
Balombang					
Kabupaten Sidoarjo	1.713	3.873.016	3.726.480		146.536

Catatan/Note: Tidak Tersedia Data Per Kecamatan, Hanya ada Data Per ULP

Sumber/Source: PT. (PERSERO) PLN. Cabang Sidoarjo / State Electricity Company, Sidoarjo Sub Division

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tarik					
Prambon					
Krembung					
Porong					
Jabon					
Tanggulangin					
Candi					
Tulangan					
Wonoayu					
Sukodono					
Sidoarjo					
Buduran					
Sedati					
Waru					
Gedangan					
Taman					
Krian					
Balongbendo					
Kabupaten Sidoarjo	470.233	488,777	509,457	528,936	548,918

Catatan/Note: Tidak Tersedia Data Per Kecamatan, Hanya ada Data Per ULP

Sumber/Source: PT. (PERSERO) PLN. Cabang Sidoarjo / State Electricity Company, Sidoarjo Sub Division

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarik			
Prambon			
Krebung			
Porong			
Jabon			
Tanggulangun			
Candi			
Tulangan			
Wonoayu			
Sukodono			
Sidoarjo			
Buduran			
Sedati			
Waru			
Gedangan			
Taman			
Krian			
Balongbendo			
Kabupaten Sidoarjo	143.583	33.313.113	230.852.807.610

Catatan/Note: Tidak Tersedia Data Per Kecamatan
 Sumber/Source: PDAM Delta Tirta /

7

PARIWISATA *TOURISM*

<https://sidoarjo.jokab.bps.go.id>



<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara,
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of*

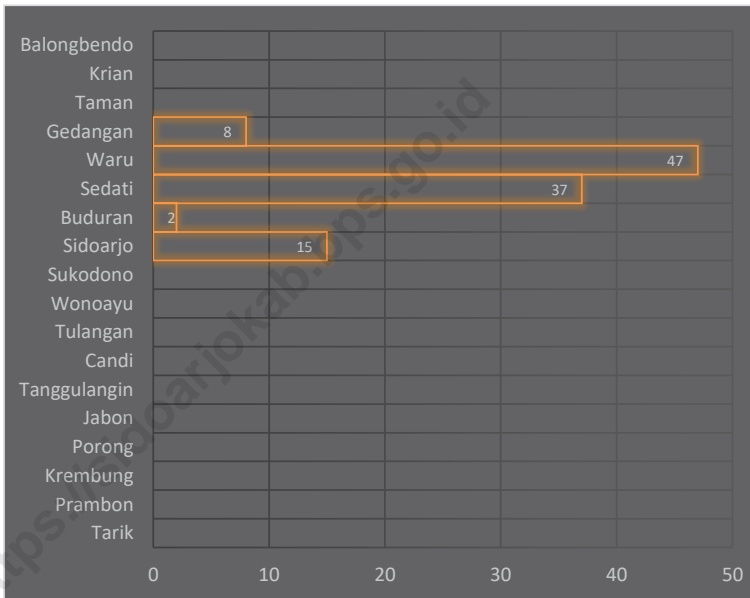
penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Gambar 7.1 Jumlah Hotel Menurut Kecamatan, 2018
Figures 7.1 Number of Hotel by Subdistrict, 2018



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo / BPS - Statistik of Sidoarjo Regency

Tabel 7.1
Table**Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Kecamatan, 2018**
Number of Hotel and Rooms by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Hotel	Jumlah Kamar
(1)	(2)	(3)
Tarik	-	-
Prambon	-	-
Krembung	-	-
Porong	-	-
Jabon	-	-
Tanggulangun	-	-
Candi	-	-
Tulangan	-	-
Wonoayu	-	-
Sukodono	-	-
Sidoarjo	15	517
Buduran	2	39
Sedati	37	1232
Waru	47	852
Gedangan	8	603
Taman	-	-
Krian	-	-
Balombangendo	-	-
Kabupaten Sidoarjo	109	3243

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo / BPS - Statistics of Sidoarjo Regency

8

SISTEM NERACA REGIONAL *SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*

<https://sidoarjo.jokab.bps.go.id>



<https://sidoarjo.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics two approaches have been*

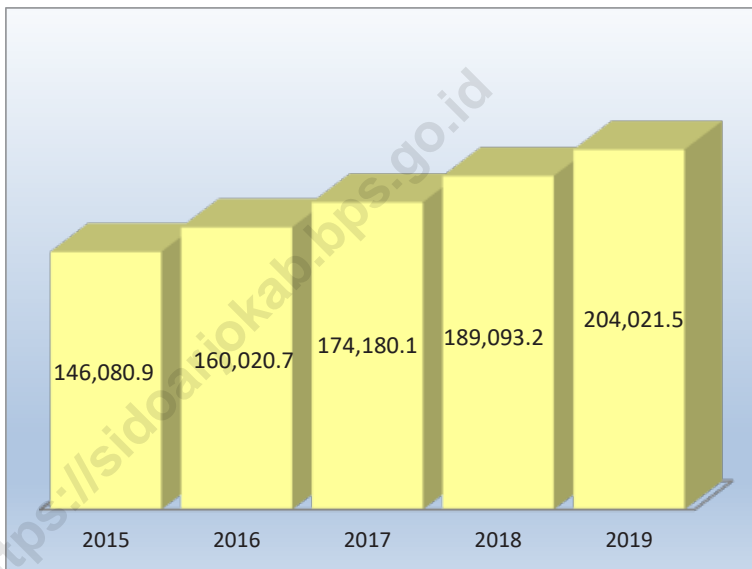
pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://sidoari.jokab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha, 2015 - 2019
GDRB at Current Market Prices, 2015 - 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo / BPS- Statistics of Sidoarjo Regency

Tabel
Table 8.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,559.7	3,817.6	4,055.6	4,104.6	4,220.0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	139.5	141.8	159.9	188.9	189.2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	68,562.3	73,612.8	80,314.6	88,235.2	97,527.9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,703.6	1,727.1	1,798.0	1,725.6	1,743.1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	96.4	104.5	112.9	118.6	121.9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,228.3	14,631.1	16,006.6	17,134.3	17,732.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23,055.5	25,623.4	28,039.7	30,752.8	33,281.2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	17,095.8	19,623.2	21,275.3	22,659.5	22,949.0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,763.9	5,453.1	6,013.3	6,500.8	7,119.8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,036.6	5,588.6	6,094.6	6,467.9	7,064.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,846.6	2,053.2	2,183.9	2,337.1	2,453.8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,335.8	1,461.8	1,564.2	1,728.3	1,873.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	229.4	253.0	275.4	306.1	333.4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,666.4	2,942.5	3,113.8	3,438.2	3,721.6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,766.9	1,913.7	2,024.9	2,163.7	2,361.3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	455.2	492.3	534.0	568.8	616.0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	539.1	581.0	613.3	662.8	712.2
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		146,080.9	160,020.7	174,180.1	189,093.2	204,021.5

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,509.2	2,604.2	2,654.5	2,551.7	2,558.3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	139.3	146.6	151.1	154.2	156.8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	55,755.9	58,274.9	61,596.9	65,982.7	71,841.3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,144.9	1,123.4	1,148.3	1,074.4	1,066.0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	87.4	90.9	96.7	100.7	105.3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,144.4	10,777.9	11,538.5	12,240.1	12,962.7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,938.3	19,059.4	20,271.7	21,439.5	22,721.5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,150.1	9,833.8	10,401.3	10,853.0	9,721.5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,694.8	4,023.3	4,344.2	4,650.0	5,009.1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,744.1	5,132.6	5,494.4	5,826.3	6,265.6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,347.5	1,446.7	1,490.0	1,552.6	1,614.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,079.9	1,154.5	1,198.7	1,271.8	1,348.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	177.6	187.3	197.6	210.9	224.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,973.4	2,070.5	2,118.4	2,205.6	2,289.7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,324.6	1,405.8	1,451.2	1,525.1	1,637.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	366.3	387.7	407.3	432.8	459.0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	435.2	459.6	478.1	499.7	530.5
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		112,012.9	118,179.2	125,039.1	132,571.2	140,511.2

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo / *BPS - Statistics of Sidoarjo Regency*

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.44	2.39	2.33	2.17	2.07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.10	0.09	0.09	0.10	0.09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	46.93	46.00	46.11	46.66	47.80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.17	1.08	1.03	0.91	0.85
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.07	0.07	0.06	0.06	0.06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.06	9.14	9.19	9.06	8.69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15.78	16.01	16.10	16.26	16.31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11.70	12.26	12.21	11.98	11.25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3.26	3.41	3.45	3.44	3.49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3.45	3.49	3.50	3.42	3.46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.26	1.28	1.25	1.24	1.20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.91	0.91	0.90	0.91	0.92
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.83	1.84	1.79	1.82	1.82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.21	1.20	1.16	1.14	1.16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.31	0.31	0.31	0.30	0.30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.37	0.36	0.35	0.35	0.35
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo / *BPS - Statistics of Sidoarjo Regency*

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.69	3.78	1.93	-3.87	0.26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-8.24	5.24	3.07	2.08	1.69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.69	4.52	5.70	7.12	8.88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-3.25	-1.88	2.22	-6.44	-0.78
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.19	4.06	6.39	4.12	4.58
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.66	6.25	7.06	6.08	5.90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.64	6.25	6.36	5.76	5.98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.27	7.47	5.77	4.34	-10.43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.08	8.89	7.98	7.04	7.72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.88	8.19	7.05	6.04	7.54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6.99	7.36	2.99	4.20	3.96
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.74	6.91	3.83	6.10	6.01
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.05	5.47	5.48	6.73	6.24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.11	4.92	2.31	4.12	3.81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.21	6.13	3.23	5.09	7.38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.09	5.86	5.04	6.27	6.05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.07	5.62	4.01	4.53	6.17
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		5.24	5.51	5.80	6.02	5.99

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo / *BPS - Statistics of Sidoarjo Regency*



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://sidoarjokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO
BPS-STATISTICS OF SIDOARJO REGENCY**

Jl. Pahlawan No.140 Sidoarjo

Telp.: (031)8941744 Fax.: 8946473

Homepage: <http://sidoarjokab..bps.go.id>, E-mail: bps3515@bps.go.id